BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan jumlah rata-rata morfologi sel eritrosit yang abnormal pada darah EDTA segera diperiksa sebanyak 1 sel dalam 10 lapang pandang, sedangkan pada darah EDTA yang disimpan 12 jam dalam refrigerator ditemukan jumlah rata-rata morfologi sel eritosit yang abnormal sebanyak 45 sel dalam 10 lapang pandang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara morfologi eritrosit pada darah EDTA segera diperiksa dengan disimpan 12 jam dalam refrigerator. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari uji *Wilcoxon* yang menunjukkan nilai *Sig 2-tailed* (0,000) < a (0,05) yang menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna pada kedua sampel tersebut.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada petugas laboratorium untuk tidak menunda sampel pada pemeriksaan hematologi guna mendapatkan hasil pemeriksaan yang baik dan akurat, terutama untuk pemeriksaan SADT. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari terbentuknya artefak sel eritosit yang mengganggu pada interpretasi hasil sediaan apus darah tepi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya perubahan morfologi sel eritrosit seperti: pengaruh

volume antikoagulan, membandingkan morfologi eritrosit dari darah EDTA konvensional dengan *vacutainer*, dan pengaruh penundaan pewarna giemsa yang sudah diencerkan terhadap morfologi eritrosit.